



PENGARUH MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DISIPLIN GURU DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SAMATIGA KABUPATEN ACEH BARAT

Rita Rahniar¹, Najmuddin², Riandi Marisa³
Program Pascasarjana, Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia¹²³

ritarahniar1982@gmail.com¹, najmuddin@umuslim.ac.id², riandimarisa@umuslim.ac.id³

Accepted: 21 Februari 2024

Published: 18 Juli 2024

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah (1) Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat, (2) Pengaruh Kedisiplinan guru terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat, (3) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat, dan (4) Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah, Kedisiplinan guru dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi 92 orang, subjek 92 orang, teknik simple random sampling dengan menggunakan teori penarikan sampel Sugiyono, teknik pengumpulan data kuesioner skala likert dan teknik pengolahan data regresi linier berganda. Temuan peneliti secara parsial diperoleh, (1) Melalui analisis regresi yang telah peneliti dilakukan diketahui bahwa manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dengan koefisien sebesar 0,003 atau 0,3% (dalam persentase). Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai T hitung sebesar 2,673 lebih besar dari nilai T tabel 1,987. (2) Melalui analisis regresi linier yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa disiplin memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dengan koefisien sebesar 0,042 atau 4,2% (dalam persentase). Besaran koefisien ini paling tinggi jika dibandingkan dengan koefisien lainnya. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai T hitung sebesar 3,955 lebih besar dari nilai T tabel 1,987. (3) Melalui analisis regresi yang telah peneliti dilakukan diketahui bahwa motivasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dengan koefisien sebesar 0,016 atau 1,6% (dalam persentase). Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai T hitung sebesar 2,531 lebih besar dari nilai T tabel 1,987. (4) Melalui analisis regresi yang sudah peneliti lakukan diketahui bahwa manajerial kepala sekolah, disiplin dan motivasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dengan nilai constant sebesar 84.019. Adapun pengujian hipotesis menghasilkan nilai F hitung sebesar 67,558 dan f tabel adalah 2,708. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis X1, X2 dan X3 terhadap Y yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan di terima, artinya manajerial kepala sekolah, disiplin dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

Key words: Manajerial, Disiplin, Motivasi, Kinerja

How to Cite: Rahniar, R., Najmuddin., Marisa, R. (2024). Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah Disiplin Guru Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kec. Samatiga Kab. Aceh Barat. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah (287-292)

*Corresponding author:
ameliasandra049@gmail.com¹

ISSN 2460-5786(Print)
ISSN 2684-9607(Online)

INTRODUCTION

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang mendasar bagi suatu bangsa yang berguna untuk mengembangkan sumber daya manusia. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab III pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan bunyi pasal perundangan tersebut, maka fungsi serta tujuan dari Pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, demokratis serta bertanggung jawab, ini merupakan bukti bahwa pentingnya pendidikan bagi bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia bisa bersaing ke level dunia melalui pendidikan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin atau top manager di sekolahnya. Ia adalah motor penggerak dari seluruh sumber daya yang tersedia di sekolah, baik itu sumber daya guru, pegawai tata usaha maupun siswa. Dengan demikian Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien (Akdon, 2002).

Keterampilan manajerial kepala sekolah mencakup tiga bagian keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahjosumidjo (2008) menyatakan bahwa "Kepala sekolah sebagai manajer sangat membutuhkan tiga macam keterampilan manajerial yaitu keterampilan konsep, keterampilan teknik, dan keterampilan hubungan manusia.". ketiga ketrampilan ini harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah yang profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala sekolah. Ketrampilan manajerial seorang kepala sekolah akan memberikan dampak baik terhadap guru sebagai pemimpin pembelajaran.

Salah satu kunci keberhasilan guru dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam kegiatan proses belajar mengajar sangat di pengaruhi oleh tingkat kedisipinannya. Seorang guru yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik atas kesadarannya sendiri tanpa harus diawasi oleh orang lain. Rendahnya disiplin kerja guru tentu saja dapat mengakibatkan rendahnya motivasi kerja guru tersebut (Ardana dkk, 2020).

Kinerja guru merupakan ukuran keberhasilan seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu dalam melaksanakan wewenang, tanggung jawab, serta tugasnya sebagai seorang guru sesuai dengan kriteria yang berlaku. Kinerja guru dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam peningkatan hasil pembelajaran. kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Ideswal dkk, 2019).

Urgensi penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai manager yang dituntut memiliki keterampilan manajerial yang memadai, dalam rangka dan upaya menumbuhkan semangat dan kinerja guru sesuai diharapkan. Karena dilihat dari sisi tanggung jawab kepala sekolah lebih tinggi dan kompleks masalahnya dibandingkan dengan tenaga kependidikan lainnya di tingkat sekolah. Oleh karena itu, mutu satuan pendidikan, sebagian besarnya ditentukan oleh manajerial kepala sekolah dalam satuan pendidikan mampu menggerakkan seluruh unsur kependidikan yang tersedia dengan modal kepemimpinan yang dimilikinya. Kepala sekolah yang mampu mengkoordinir dan mendinamisir guru dan tenaga kependidikan, maka akan memberikan peluang untuk tampil menjadi pemimpin yang dapat mengelola satuan pendidikan secara profesional.

Fakta empiris dari pra survey peneliti di beberapa tempat sekolah dasar (SD) pada wilayah kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat, yang saat ini terdapat 12 unit sekolah SD Negeri dengan 169 guru, yakni SD yang berada di daerah Bubon, Cot Darat, Krueng Ringgai, Pucok Lueng hingga ke Suak Timah dan Ujong Nga. Masih ditemukan peran manajerial Kepala Sekolah belum optimal dan kompeten, juga kinerja guru masih menjadi tanda tanya dan banyak sorotan Masyarakat.

Secara teoritis dan empiris, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai termasuk guru, seperti dinyatakan Siagian (2018)

menyatakan kinerja pegawai dipengaruhi beberapa faktor, yaitu: kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, dan motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor lainnya. Sedangkan menurut Handoko (2014), yaitu: a) Motivasi, b) Kepuasan kerja, c) Tingkat stress, d). kondisi pekerjaan, e) Sistem kompensasi dan f) Desain pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang kemampuan manajerial kepala sekolah, aspek disiplin dan motivasi guru dampaknya terhadap kinerja. Penelitian dengan mengambil studi kasus pada guru SD Negeri di wilayah kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

METHODOLOGY

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada pada SDN di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi 92 orang, subjek 92 orang, teknik simple random sampling dengan menggunakan teori penarikan sampel Sugiyono, teknik pengumpulan data kuesioner skala likert dan teknik pengolahan data regresi linier berganda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan metode dan alat statistik parametrik. Karena penelitian ini ingin mengetahui jawaban atas hipotesis berdasarkan uji statistik, sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan

kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.

RESULT AND DISCUSSION

1. Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Melalui analisis regresi yang telah peneliti dilakukan diketahui bahwa manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dengan koefisien sebesar 0,003 atau 0,3% (dalam persentase).

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai T hitung sebesar 2,673 lebih besar dari nilai T tabel 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Maka pengujian hipotesis X1 terhadap Y yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan di diterima, artinya manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Guru

Melalui analisis regresi linier yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa disiplin memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dengan koefisien sebesar 0,042 atau 4,2% (dalam persentase). Besaran koefisien ini paling tinggi jika dibandingkan dengan koefisien lainnya.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai T hitung sebesar 3,955 lebih besar dari nilai T tabel 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis X2 terhadap Y yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan di diterima, artinya disiplin berpengaruh terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru

Melalui analisis regresi yang telah peneliti dilakukan diketahui bahwa motivasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dengan koefisien sebesar 0,016 atau 1,6% (dalam persentase).

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai T hitung sebesar 2,531 lebih besar dari nilai T tabel 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru. Maka pengujian hipotesis X3 terhadap Y

yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan di diterima, artinya motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

4. Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru

Melalui analisis regresi yang sudah peneliti lakukan diketahui bahwa manajerial kepala sekolah, disiplin dan motivasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru dengan nilai constant sebesar 84.019.

Adapun pengujian hipotesis menghasilkan nilai F hitung sebesar 67,558 dan f tabel adalah 2,708. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis X1, X2 dan X3 terhadap Y yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan di terima, artinya manajerial kepala sekolah, disiplin dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

- a) Hipotesis X1 terhadap Y yang diterima adalah Ha1 yaitu terdapat pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.
- b) Hipotesis X2 terhadap Y yang diterima adalah Ha2 yaitu terdapat pengaruh disiplin terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.
- c) Hipotesis X3 terhadap Y yang diterima adalah Ha3 yaitu terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.
- d) Hipotesis X1, X2 dan X3 terhadap Y yang diterima adalah Ha4 yaitu terdapat pengaruh manajerial kepala sekolah, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.

CONCLUSION

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian yang sudah peneliti jabarkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $< t$ tabel ($2,673 > 1,987$).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,955 > 1,987$).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $< t$ tabel ($2,531 > 1,987$).
4. Dari hasil uji f menunjukkan terdapat terdapat pengaruh yang signifikan manajerial kepala sekolah, disiplin dan motivasi terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f hitung $> f$ tabel ($67,558 > 2,708$).

REFERENCE LIST

- Abd Wahab & Umiarso (2016), Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual, Yogyakarta: *Ar-Ruzz media*, hal. 115-116
- Adi Anwar, Faisal (2015) *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta.thesis*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Anwar Prabu Mangkunegara dan Tinton Rumbungan Octored. (2015). Effect Of Work Discipline, Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Organizational Commitment In The Company (Case Study In PT. Dada Indonesia). *Universal Journal Of Management*, Vol 3 Issue 8 : 318-328
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. PT Rineka Cipta.

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed*. SAGE Publications, Inc.
- Donni Juni Priansa (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, Bandung:CV PustakaSetia
- Danim, Sudarwan. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Engkay Karweti (2010). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLBdi Kabupaten Subang, *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 11, No. 2, Oktober 2010
- Fachrurazi dan Azhari (2022). Pengaruh Etos Kerja, Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Pidie Jaya, *SingKite Journal* Vol 1, No 1 (Desember 2022)
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadari Nawawi, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. V, Yogyakarta: Gadjah Mada University press
- Handoko, T. Hani, (2012). *Manajamen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke 21. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ida Norlena (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur), *Tarbiyah Islamiyah*, Volume 5, Nomor 2, Juli-Desember 2015.
- Jasmani & Syaiful Mustofa. (2013). *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jokjakarta:
- Leonard & Hilgert (2007), *Supervision: Concept and Practices of Management*, Mason: Thomson, h.9
- Luthans, Fred. (2011). *Perilaku organisasi*. Andi. Yogyakarta.
- Marwan Hamid, Ibrahim Sufi, Win Konadi, dan Yusrizal Akmal, (2019). *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25*, Edisi Pertama, Medan: Sefa Bumi Persada
- Marno dan Triyo Supriyatno (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Cet. I; Bandung: PT Refika Aditama, h. 34
- Matondang. (2008). *Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Manajemen Stratejik*. Graha Ilmu.
- Misbahuddin dan Hasan, 2013
- Mulyasa, E, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung. RemajaRosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyasa. E. (2008) *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa E (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Cet. XI; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 98
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pidarta, Made. (2009). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Permadi, Dadi, (1998), *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah*. Bandung: PT Sarana Pancakarya
- Puspitasari, N. (2015). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Study Kasus SMK Batik 1 Surakarta). *Jurnal INFORMA*, 1(1), 29–36
- Rifa'i, Muhammad (2011). *Sosiologi Pendidikan: Struktur dan interaksi sosial di dalam institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Riduwan (2010). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Robbins, Stephen. P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal PPkn Dan Hukum*, 12(2), 142–159. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/4696>
- Sanapiah F, (2016). *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya: Usaha nasional.
- Sandjojo, N. (2011). *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*. Pustaka Sinar Harapan.

- Sari, R. N., & Hadijah, H. S. (2016). Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Dan Displin Kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 204–214.
- Sari, D. N. A., Bafadal, I., & Wiyono, B. B. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 213–221. <https://doi.org/10.17977/um027v1i2 2018p213>
- Supriyadi, Oding. (2009). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kualitas Layanan terhadap Mutu Pendidikan di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 6(2). Hlm. 98-111
- Sallis, Edward. (2005). *Total Quality Management in Education*. London: Taylor&Francis e-Library
- Siagian, P Sondang. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno Edi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group. Jakarta.
- Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Umar, A. (2012). Pengaruh Upah, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja pada Industri Manufaktur di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 406–418.
- Uung Runalan Soedarmo dan Maman Herman (2017). Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah: Studi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Volume 1 Number 2
- Wahyudi (2009), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization) (Cet. II; Bandung: Alfabeta, h. 35
- Wahjosumidjio. (2008). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) di Sekolah. Tasikmalaya: Tim Sosialisasi Dewan Pendidikan Kota Tasikmalaya
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Yogaswara, A. (2010). Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 60–72.